

## PENGARUH PERMODALAN, LIKUIDITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI

Fatma Ariani<sup>1)\*</sup>, Rangga Wenda Prinoya<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK  
email: [fatmarians6@upiypk.ac.id](mailto:fatmarians6@upiypk.ac.id)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK  
email: [ranggawendaprinoya@upiypk.ac.id](mailto:ranggawendaprinoya@upiypk.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aims to see the effect of capital, liquidity, and operational efficiency on the profitability of Islamic banking which is listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2019 to see the performance of Islamic banking which is increasingly in demand by the public to deposit funds or borrow funds. The sample was selected by purposive sampling, where the total sample was 3 banks listed in the Indonesian Banking Directory by analyzing the quarterly financial reports of Islamic banking. The data analysis used is multiple linear regression analysis using the SPSS 21 computer program. Checking the first hypothesis shows that the results of CAR have a positive and significant effect on ROA in Islamic banking, the results of the second hypothesis show that LDR has a positive and significant effect on ROA of Islamic banking and the results of the third hypothesis show that OEOI has a negative and significant effect on the ROA of Islamic banking. And the results of the last hypothesis state that CAR, LDR, and BOPO influence ROA.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Operational Income Operational Costs, Return on Assets*

### ABSTRAK

*Riset ini bertujuan melihat pengaruh permodalan, likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perbankan syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2019 untuk melihat kinerja perbankan syariah yang semakin diminati masyarakat untuk melakukan penyimpanan dana atau peminjaman dana. Pemilihan sampel dengan purposive sampling dimana jumlah sampel 3 perbankan yang terdaftar di Direktori Perbankan Indonesia dengan menganalisis laporan keuangan triwulan perbankan syariah. Analisis data yang dipakai yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan program computer SPSS 21. Pengecekan hipotesis pertama memperlihatkan hasil CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perbankan syariah, hasil hipotesis kedua memperlihatkan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah dan hasil hipotesis ketiga memperlihatkan BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah. Dan hasil hipotesis terakhir menyatakan CAR, LDR dan BOPO mempunyai pengaruh terhadap ROA.*

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Return on Assets*

## 1 PENDAHULUAN

Peran dunia perbankan syariah yang sudah ada Indonesia menunjukkan sangat penting untuk perekonomian sebuah negara berkembang sebagai lembaga perantara keuangan. Kondisi pandemic saat ini perbankan syariah mampu bertahan dengan modal signifikan seperti yang disampaikan oleh Fauzi Ichsan salah satu ahli ekonomi serta pemimpin Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan 2015-2020, di laman [Republika.co.id](http://Republika.co.id) bahwa bank syariah mempunyai kesulitan serta keunggulan istimewa dalam menghadapi keadaan ekonomi.

Data statistic perbandingan keuangan perbankan syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (2019) untuk bulan desember menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) 20,59%, ROA menunjukkan angka 1,73%, efisiensi atau BOPO 84,45%. Angka tersebut membuktikan perbankan syariah mempunyai kinerja dan performa cukup baik.

Pengembangan sistem pada perbankan syariah sudah diperkenalkan kepada masyarakat sejak tahun 1992. System ini di Indonesia menggunakan metode perbankan ganda pada acuan Arsitektur Perbankan Indonesia (API), sebagai kemudahan dan pemahaman dalam penggunaan jasa bank syariah yang lebih baik bagi penduduk Indonesia.

Menurut Defri, (2012) salah satu indicator penting dalam mengukur kinerja bank adalah profitabilitas. Semakin meningkat profitabilitas, semakin baik kinerja keuangan perusahaan perbankannya. Profitabilitas dapat juga diartikan sebagai kemampuan bank memperoleh pendapatan dan laba dengan periode khusus melalui tenaga kerja, aset dan modal Septriani & Wayan (2014). Perbandingan yang dipergunakan dalam menghitung persentase kemampuan memperoleh laba salah satunya yaitu

Return On Assest (ROA). ROA dapat mengindikasi laba yang diterima dari rerata setiap rupiah aset. Makin meningkat ROA suatu bank, maka meningkat juga kualitas laba yang diperoleh serta bertambah baik kedudukan dalam pemakaian asset (Defri, 2012).

Dalam menilai kinerja keuangan bank tentu juga harus memperhatikan kualitas kesehatan bank. Seperti pada Surat Edaran BI No. 9/24/DPBs dinyatakan peringkat kualitas kesehatan bank dipengaruhi faktor CAMELS yang terdiri dari Capital (permodalan), Asset Quality (kualitas aset), Management, Earning (efisiensi operasional) Liquidity (likuiditas) dan Sensitivity to Market Risk. Maka dapat diartikan jika suatu bank mempunyai perbandingan rasio modal terhadap asset tinggi dapat diartikan sebagai salah satu indikator rendahnya profitabilitas. CAR dipakai untuk melihat jumlah kewajiban modal minimum bank saat mengoperasikan usaha perbankan (Setyaningsih, 2013).

Salah satu indicator pengukur perolehan laba bisa menggunakan LDR. LDR merupakan tingkat pertimbangan pinjaman yang dialokasikan atas dana nasabah yang diperoleh bank. hasil persentase LDR dapat berpengaruh atas laba dengan kredit. persentase LDR cukup tinggi mengindikasi pendanaan dari pihak ketiga berupa kredit (Setyaningsih, 2013).

Dalam efisiensi operasional digunakan penilaian rasio yaitu Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional atau BOPO dengan menghitung ketepatan penggunaan dana untuk biaya yang dikeluarkan dalam mengoperasikan dana tersebut (Aini, 2013). Semakin rendah persentase rasio biaya operasional memperlihatkan profitabilitas bank yang lebih baik karena bank mampu menutupi biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya (Setyaningsih, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningsih, 2013) dengan perbandingan antara kemampuan bank syariah dengan kemampuan bank konvensional yang memperlihatkan hasil kinerja perbankan syariah dari perbandingan rasio LDR dan ROA, tapi kinerja perbankan konvensional dari rasio CAR, NPL dan BOPO. Penelitian Aini (2013) yang menunjukkan hasil CAR, NPL dan BOPO mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap perubahan laba. (Defri, 2012) memperlihatkan adanya pengaruh namun tidak signifikan CAR (X1) dan LDR (X2) terhadap ROA serta BOPO (X3) berpengaruh negatif tapi signifikan terhadap ROA. Zulfikar (2014) menunjukkan hasil CAR (X1) dan LDR (X2) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA tapi BOPO (X4) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Rumusan masalah dalam riset ini yaitu apakah CAR (X<sub>1</sub>), LDR (X<sub>2</sub>) dan BOPO (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) perbankan syariah yang tercatat di BEI.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perbankan dalam menerima pendapatan dan laba untuk periode khusus melalui tenaga kerja, aset dan modal (Setyaningsih, 2013). Ada 2 rasio perbandingan yang dapat dipakai dalam mengindikasikan besar laba yang diperoleh yaitu ROA dan ROE. Tapi diantara rasio perbandingan tersebut paling banyak penggunaannya yaitu ROA, sebab ROA adalah salah satu indikator populer yang dipakai Bank Indonesia selaku pembimbing serta pengamat perbankan yang makin memprioritaskan modal dana masyarakat (Zulfikar, 2014). Persentase laba suatu perbankan pada penelitian dapat memakai rasio ROA. Dimana dalam beberapa penelitian yaitu penelitian Wahyuni Pratiwi & Wiagustini, (2016), *Return on Asset* (ROA) dapat menilai

kinerja manajemen bank untuk mendapatkan profit dengan merata. Perkiraan perbandingan rasio didapat melalui perbandingan laba sebelum pajak yang tercatat pada laporan laba rugi bank yaitu laba bersih dari aktivitas operasional bank sebelum dikurangi dengan pajak terhadap jumlah aktiva yang dimiliki bank pada laporan neraca bank yaitu rerata atas aktiva yang dimiliki bank. Bersumber pada penelitian Wahyuni Pratiwi & Wiagustini, (2016) maka ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam aspek permodalan dapat diperhitungkan dengan perbandingan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Persentase rasio CAR bisa didapatkan dengan menghitung kecukupan modal yang diperoleh bank (Zulfikar, 2014). Dalam penelitian Simatupang & Franzlay (2016), ada beberapa perbandingan yang berkaitan dengan permodalan yaitu CAR dan DER. riset ini menggunakan rasio CAR dalam menghitung kecukupan modal bank dengan membandingkan modal dan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Jika CAR semakin tinggi maka akan meningkatkan kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba (Sudarsono, 2017). Bersumber pada penelitian Zulfikar (2014) maka CAR bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

Dalam menilai tingkat likuiditas jangka panjang suatu bank dapat dipakai perbandingan LDR (Setyaningsih, 2013). Penghitungan persentase rasio didapat dari perbandingan total kredit dengan total DPK. Untuk itu dengan mengacu pada penelitian Wahyuni Pratiwi & Wiagustini, (2016) maka rasio LDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

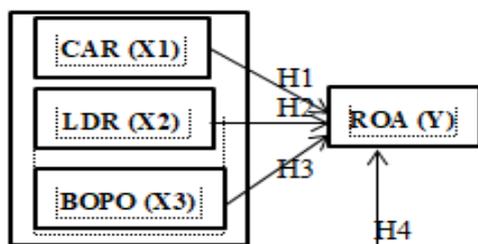
$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Penentuan persentase rasio efisiensi operasional bisa dihitung melalui 2 rasio keuangan yaitu rasio NIM dan rasio

BOPO. Menurut Setyaningsih (2013) diantara 2 rasio tersebut yang biasa dipergunakan BI adalah rasio BOPO. Rasio efisiensi operasional bank pada riset ini memakai rasio Biaya Operasional (BOPO) karena penentuan rasio BOPO dipakai untuk menghitung kehandalan penggunaan anggaran bank (Aini, 2013). Rasio ini dihitung berdasarkan perbandingan biaya operasional yang dimaksud pengeluaran bank untuk menunjang aktivitas. Namun pendapatan operasional adalah hasil dari aktivitas operasional yang telah dikerjakan bank. Zulfikar, (2014) maka rasio BOPO bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian diatas, kerangka pemikiran untuk merumuskan hipotesis tentang Pengaruh Permodalan, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah yang Tercatat Di BEI bisa digambarkan dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada rangka pemikiran diatas adalah:

- H1: CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
- H2: LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
- H3: BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA
- H4: CAR, LDR dan BOPO secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

### 3. METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan sumber informasi yang diperoleh pada web BEI dengan metode kuantitatif. Populasinya yaitu perbankan syariah yang tercatat di BEI pada masa 2016-2019 dimana ada 3 perbankan syariah pada BEI terhitung sejak tanggal 1 April 2019 yaitu Bank BRIsyariah Tbk (BRIS), Bank Tabungan Pesiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS). System mengumpulkan informasi dan *library research* dengan data berupa rasio keuangan triwulan perbankan syariah sebanyak 48 laporan keuangan triwulan perbankan syariah. Analisis yang dipergunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas ini bermaksud mengukur apakah suatu model regresi dari masing-masing variabel memiliki persebaran data yang normal maupun tidak. Berdasarkan hasil pengolahan data memakai SPSS 21 diperoleh hasil:

Tabel 1. Hasil dari *One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10664669
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.145
	Absolute Negative	.145
	Positive	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		1.008
Asymp. Sig. (2-tailed)		.262

Tabel 1 diatas, bisa diketahui angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,262 dinyatakan informasi penelitian berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya diatas 0,05 dengan Kolmogorov-Smirnov Z nya 1,008.

#### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bermaksud mengukur apakah model regresi terdapat hubungan antar variabel *independent*.

Berdasarkan pengolahan data memakai SPSS 21 diperoleh hasil:

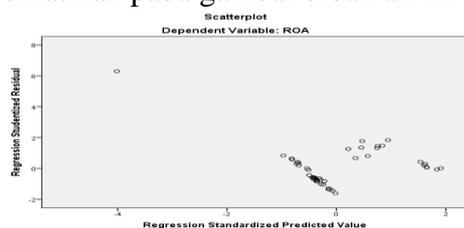
**Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 CAR	.620	1.613
LDR	.915	1.093
BOPO	.594	1.684

Pada tabel 2 menunjukkan angka tolerance variabel yaitu variabel CAR (X1) 0,620, variabel LDR (X2) 0,915 dan variabel BOPO (X3) 0,594 yang mana besar dari 0,10 dengan angka VIF untuk variabel yaitu CAR (X1) 1,613, variabel LDR (X2) 1,093 dan variabel BOPO (X3) 1,684 yang mana kecil dari 10,00. Untuk itu tidak terbentuk multikolinieritas pada data penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud melihat munculnya perbedaan variabel pada angka residual masa observasi ke masa observasi lainnya. Untuk melihat apakah informasi yang ada pada riset muncul masalah heteroskedastisitas maka bisa diperhatikan pada gambar dibawah ini :



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 2 menampilkan data titik-titik diseminasi berada diantara atau disekitaran angka nol dan bukan mengumpul atau menciptakan pola tertentu, sehingga dapat dipastikan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena diseminasi titik-titik data tidak beraturan.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Pada riset ini, analisis regresi linier berganda berguna dalam melihat dan membuktikan pengaruh CAR (X1), LDR (X2) dan BOPO (X3) terhadap ROA (Y)

perbankan syariah yang terdaftar di BEI yang bisa dilihat pada tabel 4:

**Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-6.166	4.670
1 CAR	.227	.050
LDR	.182	.041
BOPO	-.134	.018

Bersumber dari tabel 4, maka disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -6.166 + 0,227X_1 + 0,182X_2 - 0,134X_3$$

Y = Profitabilitas

X1 = CAR

X2 = LDR

X3 = BOPO

Melalui persamaan regresi dapat diinterpretasikan beberapa hal yaitu:

1. Angka *constant* -6,166, menyatakan jika nilai CAR, LDR dan BOPO setara 0 maka ROA yang didapat turun - 6,166.
2. Angka koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> 0,227 menunjukkan berpengaruh positif CAR (X<sub>1</sub>) terhadap ROA. Artinya setiap peningkatan CAR (X<sub>1</sub>), bisa menaikkan angka ROA 0,227.
3. Angka koefisien regresi variabel LDR (X<sub>2</sub>) 0,182 menunjukkan berpengaruh positif LDR terhadap ROA. Artinya setiap peningkatan LDR (X<sub>2</sub>), bisa meningkatkan ROA 0,182.
4. Angka koefisien regresi variabel BOPO (X<sub>3</sub>) -0,134 menunjukkan pengaruh negatif BOPO terhadap ROA. Artinya setiap penurunan BOPO (X<sub>3</sub>), bisa menyusutkan ROA - 0,134.

### Uji t

Uji t dipergunakan untuk melihat pengaruh signifikan antar CAR ( $X_1$ ), LDR ( $X_2$ ) dan BOPO ( $X_3$ ) terhadap ROA (Y), dapat ditunjukkan oleh tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	T	Sig.
(Constant)	-1.320	.194
1 CAR	4.536	.000
LDR	4.412	.000
BOPO	-7.616	.000

a. Dependent Variable: ROA

Bersumber dari tabel diatas dapat dilihat angka  $t_{hitung}$  variabel sebagai berikut:

1. Hasil uji variabel  $X_1$  terhadap Y, dimana diketahui angka  $t_{hitung}$  4,536 dengan sig. 0,000 kecil dari alpha 0,05. Menyatakan berpengaruh signifikan CAR terhadap ROA.
2. Hasil uji variabel  $X_2$  terhadap Y, dimana diketahui angka  $t_{hitung}$  4,412 dengan sig. 0,000 kecil dari  $\alpha$  0,05. Menyatakan berpengaruh signifikan LDR terhadap ROA.
3. Hasil uji variabel  $X_3$  terhadap Y, dimana diketahui angka  $t_{hitung}$  -7,616 dengan sig. 0,000 kecil dari  $\alpha$  0,05. Menyatakan berpengaruh signifikan BOPO terhadap ROA.

### Uji F

Uji F dilakukan agar memperoleh dan melihat pengaruh secara simultan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	F	Sig.
1 Regression	86.584	.000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

tabel diatas menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 86,584 dengan signifikansi 0,000 kecil dari  $\alpha$  0,05, bisa menyimpulkan CAR, LDR dan BOPO berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bermaksud mendapati presentase kontribusi pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara bersama-sama menggunakan angka-angka pada tabel model *summary*. Dimana untuk regresi lebih dari dua variabel bebas dipakai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 <sup>a</sup>	.855	.845	2.17728

Pada tabel 7, angka *Adjusted R Square* perbankan syariah 0,845 yang menerangkan CAR, LDR dan BOPO terhadap ROA berpengaruh 84,5% dan 15,5% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti.

### Pengaruh CAR terhadap ROA

Bersumber dari olahan data dan uji hipotesi diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan CAR terhadap ROA bank syariah. Ini menyatakan bahwa  $H_1$  diterima karena berdasarkan hasilnya berpengaruh CAR terhadap ROA perbankan syariah, dimana CAR adalah rasio permodalan yang melihatkan kehandalan bank untuk menyediakan dana dimana memperlihatkan bahwa meningkatkan kualitas CAR dari 3 perbankan syariah tersebut dapat meningkatkan laba yang ditunjukkan oleh ROA, ini menunjang kelangsungan kegiatan perbankan syariah karena mampu memenuhi kecukupan modal atas asset untuk meningkatkan laba. Ini memperlihatkan kemampuan bank syariah dalam menjaga CAR yang ketentuannya minimal 8% sudah terpenuhi sesuai dengan peraturan BI karena bank syariah menyalurkan dananya agar tidak mengalami kerugian dan mencegah adanya dana penyaluran dana yang kurang efisien. Sama dengan penelitian Septriani & Wayan (2014) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan kecukupan modal terhadap profitabilitas, tapi bertentangan

dengan riset (Agustiningrum, 2011) yang menyatakan CAR tidak ada pengaruh terhadap ROA dan riset (Nanda, Hasan, & Aristyanto, 2019) yang menyatakan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan riset (Irawati, 2012) yang menyatakan berpengaruh negatif CAR terhadap ROA tapi tidak signifikan.

### **Pengaruh LDR terhadap ROA**

Bersumber dari olahan data dan uji hipotesis mampu menyatakan terdapat pengaruh positif LDR terhadap ROA pada perbankan syariah Ini menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima. Ini memperlihatkan kehandalan dari perbankan syariah melunasi pinjaman oleh debitur atau pihak ketiga sehingga dengan adanya peningkatan LDR bisa meningkatkan profitabilitas dari perbankan syariah dan tidak menghilangkan kesempatan bank dalam mendapatkan laba dari penyaluran kredit kepada pihak ketiga atau debitur. Namun tidak sesuai dengan penelitian (Aini, 2013) dimana memperlihatkan hasil LDR tidak ada pengaruh terhadap ROA. Hasil Wahyuni Pratiwi & Wiagustini (2016) menyatakan pengaruh positif namun tidak signifikan LDR terhadap profitabilitas, serta hasil percobaan oleh Pinasti & Mustikawati, (2018) yang menunjukkan adanya pengaruh negative LDR namun tidak signifikan terhadap profitabilitas dan riset (Septriani & Wayan, 2014) yang menunjukkan hasil rasio penyaluran kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh BOPO terhadap ROA**

Bersumber dari olah data dan uji hipotesis terdapat berpengaruh negatif dan signifikan BOPO terhadap ROA perbankan syariah Ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima. Maka hipotesis yang memperlihatkan terdapat pengaruh BOPO (X3) terhadap ROA (Y) bisa diterima walaupun berpengaruh negative. BOPO berpengaruh negatif menerangkan jika BOPO bertambah berarti efisiensi berkurang dan profitabilitas atau ROA pun

akan menurun, dimana semakin efisien sebuah bank maka kinerja bank tersebut meningkat dan kepercayaan masyarakat akan mengalami kenaikan. Oleh karena itu diharapkan perbankan syariah lebih meningkatkan efesiansinya dalam pengelolaan biaya operasionalnya. Hasil riset oleh (Aini, 2013) menyatakan hasil BOPO (X3) berpengaruh terhadap ROA (Y), dan penelitian (Irawati, 2012) menunjukkan BOPO (X3) pengaruh negatif terhadap ROA (Y) dan riset Pinasti & Mustikawati, (2018) yang menunjukkan BOPO pengaruh negative serta signifikan terhadap Profitabilitas serta riset (Wibowo, Syaichu, & Manajemen, 2013) yang memperlihatkan hasil BOPO memiliki pengaruh negative terhadap ROA.

### **Pengaruh CAR, LDR dan BOPO terhadap ROA**

Bersumber dari olahan data dan uji hipotesis bisa diketahui secara simultan variabel CAR (X1), LDR (X2) dan BOPO (X3) berpengaruh terhadap ROA (Y) 89,3% dan 10,7% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima. Sesuai dengan penelitian (Aini, 2013) menunjukkan hasil BOPO, NIM, NPL berpengaruh terhadap ROA, dan penelitian (Irawati, 2012) memperlihatkan hasil variabel CAR, BOPO, NPL, dan LDR berpengaruh terhadap ROA serta riset Pinasti & Mustikawati, (2018) menunjukkan hasil CAR, BOPO, NIM, NPL dan LDR berpengaruh terhadap ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR, LDR dan BOPO memperlihatkan tingkat kesehatan perbankan syariah yang baik makanya profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA perbankan syariah juga baik.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bersumber pada hasil riset dan olah data untuk mendapati pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap ROA perbankan syariah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan CAR terhadap ROA dimana nilai  $t_{hitung}$  4,536 pada probabilitas 0,000. Ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, maka hipotesis pertama yang menunjukkan terdapat pengaruh CAR terhadap ROA bisa diterima karena berdasarkan hasilnya terdapat pengaruh CAR terhadap ROA (Y).
2. Secara parsial ada pengaruh positif variabel Likuiditas (LDR) terhadap variabel Profitabilitas (ROA) dimana nilai  $t_{hitung}$  4,412 pada probabilitas 0,000. Ini menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima, maka bersama ini hipotesis yang menunjukkan terdapat pengaruh positif LDR terhadap ROA dapat diterima, karena berdasarkan hasilnya terdapat pengaruh LDR terhadap ROA.
3. Secara parsial ada pengaruh negative dan signifikan variabel Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) dimana nilai  $t_{hitung}$  -7,616 probabilitas 0,000. Ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima, terdapat pengaruh negatif BOPO terhadap ROA.
4. Secara simultan seluruh variabel bebas yaitu Permodalan (CAR), Likuiditas (LDR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah 84,5% dan sisanya 15,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti. Hasil Ini memperlihatkan bahwa hipotesis dapat diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agustiningrum, R. (2011). Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR

Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 885–902.

Aini, N. (2013). Pengaruh Car, Nim, Ldr, Bopo Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba ( Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei) Tahun 2009-2011. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 14–25.

Defri. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio ( CAR ), Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen*, 01(01), 1–18.

Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1(2), Hal: 1-6. <https://doi.org/ISSN 2252-6765>

Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019). Pengaruh CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Pada Tahun 2011-2018 (The Effect Of CAR And BOPO Against ROA In Islamic Banking In 2011-2018). *Perisai: Islamic Banking And Finance Journal*. <https://doi.org/10.21070/Perisai.V3i1.2160>

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Statistik Perbankan Syariah Indonesia Desember 2019*. Otoritas Jasa Keuangan.

Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). PENGARUH CAR, BOPO, NPL, NIM DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM PERIODE 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V7i1.19365>

Septriani, N. L. S., & Wayan, R. I. (2014). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Dan Rasio Penyaluran Kredit

- Terhadap Profitabilitas Dengan Moderasi Rasio Kredit Bermasalah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Setyaningsih, A. (2013). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL Ari. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 13(1), 100–115.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Administrasi Kantor*.
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 175. <https://doi.org/10.21580/Economica.2017.8.2.1702>
- Wahyuni Pratiwi, L., & Wiagustini, N. (2016). PENGARUH CAR,BOPO,NPL DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Wibowo, E. S., Syaichu, M., & Manajemen, J. (2013). ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, CAR, BOPO, NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*.
- Zulfikar, T. (2014). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. *E-Journal Graduate Unpar*. Retrieved From <http://journal.unpar.ac.id/index.php/unpargraduate/article/view/850>